



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Desember 2012

Halaman: 5

Pendidikan Sarana Apresiasi Seni

JOGJA -- Jalur layanan pendidikan atau sekolah merupakan sarana yang tepat dalam memberikan apresiasi bagi berbagai karya seni para siswanya. Dengan demikian, berbagai bentuk seni yang dilakukan oleh para siswa akan mendapat wadah yang tepat, sekaligus dapat menjadi tempat tumbuhnya pendidikan karakter bagi para siswa.

"Oleh karena itu pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan pihak sekolah memberikan ruang yang luas bagi pengembangan dan kreativitas seni yang dimiliki oleh para siswa, sehingga kreativitas yang mendapat apresiasi akan menumbuhkan prestasi serta memperhalus budi pekerti," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs Edy Heri Suasana Pd, saat membuka Seminar Apresiasi Kreativitas Seni Rupa Anak di Hotel Ruba Graha Jogja, Senin (24/12). Dalam seminar yang diprakarsai oleh

Dewan Kebudayaan Kota Jogja itu Edy mengatakan, sekolah dalam hal ini para guru hendaknya meningkatkan kualitas dalam pemahaman seni. Dengan demikian para guru dapat memberikan apresiasi yang tepat bagi para siswa di sekolah.

"Ke depan pembelajaran seni akan mendapat porsi yang cukup dalam kurikulum daerah. Dengan demikian para guru akan dapat seoptimal mungkin meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya sehingga dapat memberikan apresiasi bagi berbagai kegiatan dan karya seni para siswa," ucapnya.

Ketua Dewan Kebudayaan Kota Jogja A Charris Zubair mengemukakan kegiatan yang diselenggarakan Dewan Kebudayaan Kota Jogja itu merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas apresiasi para guru bagi berbagai karya seni para siswanya. Itu merupakan program rutin yang diselenggarakan meru-

pakan bentuk tanggung jawab Dewan Kebudayaan Kota Jogja untuk secara bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan di kota Jogja.

"Bentuk apresiasi yang diberikan di sekolah akan meningkatkan pemahaman para siswa tentang seni dan budaya yang diharapkan akan memberi pengetahuan dan pendidikan karakter bagi para siswa," ujarnya.

Charris menandaskan perkembangan dunia yang deras dengan arus modernisasi dan globalisasi memberikan dampak yang signifikan pada perilaku masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Diperlukan banteng kuat bagi pertahanan budaya bangsa.

"Berbagai bentuk seni dan kesenian akan memberikan perlindungan budaya bagi para siswa yang ada, sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai budaya akan menjadi semakin kuat sehingga tidak

mudah terkikis oleh derasnya arus globalisasi," tuturnya. Salah seorang pembicara seminar, Suwarno Wisetrotomo mengemukakan saat ini apresiasi seni bagi anak-anak terutama seni rupa sering dijadikan sebuah budaya industri. "Bentuk apresiasi seni anak hendaknya tetap terfokus bagi pengembangan pribadi dan karakter anak dan tidak ditunggangi pada kepentingan orang dewasa atau dunia industri," ujar pakar seni rupa yang juga kurator lulusan ISI Jogja itu.

Suwarno memberikan contoh ketika seorang anak mengikuti lomba, orangtua akan ikut serta dalam mengintervensi kreativitas anak. Akibatnya ekspresi seni anak jadi tidak murni atau meletakkan kreativitas dan kemampuan seni anak, termobilisasi dalam dunia industri. Anak justru tidak mendapat pendidikan karakter melalui media seni. (dwi)

ndak Lanjut

uk Dilengkap

☐ Untuk Diketahui

☐ Untuk Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005